

BAB IV

KESIMPULAN

Penerapan budaya *Kaizen 5S* di SMK Teladan mempunyai dampak positif terhadap manajemen mutu sekolah, standarisasi sekolah yang merupakan bagian dari mutu sekolah dapat di laksanakan oleh setiap tim pelaksana kegiatan dengan berdasarkan kepada budaya *Kaizen 5S*, SMK Teladan berorientasi pada output lulusan terhadap kebutuhan Sumber Daya Manusia di dunia industri dengan menerapkan manajemen mutu *Kaizen 5S*.

Dalam hal penyelenggaraan pendidikan, SMK Teladan yang bergerak di bidang jasa menghasilkan output lulusan, maka dalam proses menghasilkan lulusan *kaizen* dijadikan sebagai falsafat untuk menciptakan budaya kerja, manajemen sekolah yang baik dan berjalan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Pandangan masyarakat terhadap penilaian sekolah sering kali melalui pembicaraan secara tidak langsung. Tingkat kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka di sekolah-sekolah tertentu berdasarkan penilaian masyarakat. Program *kaizen 5S* di SMK Teladan menerapkan disiplin untuk semua kalangan baik guru, karyawan maupun siswa, sehingga berdampak positif terhadap masyarakat, tentu di dalam penerapannya berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Kegiatan pengembangan diri dalam pelatihan dan pembelajaran *Kaizen 5S* terhadap siswa yang dilaksanakan dalam rangka pembekalan sebelum pelaksanaan program PSG (Pendidikan Sistem Ganda) merupakan hal yang tepat karena kegiatan tersebut berkaitan erat dengan pelaksanaan di dunia industri, hal ini juga menjadi salah satu faktor keberhasilan sekolah dalam menjalin kerjasama dengan dunia industri.

Budaya sekolah untuk menumbuhkan karakter kedisiplinan melalui kegiatan 5S dengan mengintegrasikan aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah memang sering kali menemui kendala diantaranya adalah, jumlah pelaksana kegiatan yang masih belum maksimal jika di bandingkan jumlah siswa dengan jumlah guru dan karyawan sehingga beberapa pelaksanaan program 5S masih belum maksimal.

Peran kepala sekolah dalam hal pelaksanaan program 5S sangat di perlukan berkaitan dengan program 5S di SMK Teladan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di sekolah agar kinerjanya semakin meningkat, masalah masalah umum yang muncul biasanya dapat diatasi dengan menggunakan pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh pada masa pendidikan, tetapi seringkali masalah yang muncul bersifat spesifik, untuk hal demikian maka dibutuhkan kemampuan yang diperoleh pada saat seseorang telah bekerja.

Untuk menghadapi permasalahan yang spesifik dalam pekerjaannya itu, maka seseorang perlu untuk selalu meningkatkan kemampuannya dengan prinsip perbaikan secara terus menerus (*kaizen*) terhadap diri, lingkup kerja, dan

lingkungan sosial, prinsip tersebut di tanamkan pada siswa di SMK Teladan sehingga siap untuk terjun di dunia industri.

Hasil dari implementasi penerapan budaya Kaizen 5S di SMK Teladan sedikit demi sedikit menunjukkan ke arah yang lebih baik, termasuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman, manajemen mutu yang menjadi dasar Organisasi sekolah mempunyai tujuan utama supaya siswa memperoleh keberhasilan dalam belajar melalui sistem pembelajaran.

Tujuan pendidikan ini dapat dicapai bila interkasi antara guru-guru dengan para siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien serta ditunjang oleh seluruh sumber daya yang ada di sekolah, keberhasilan manajemen sumber daya manusia tergantung pada kepemimpinan para pimpinan sekolah, sehingga para pimpinan perlu memiliki syarat-syarat kepemimpinan dan pengetahuan serta keterampilan dalam manajemen.

